

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu bangsa, dikatakan maju apabila pendidikannya berkualitas. Bangsa yang memiliki pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan merupakan aspek universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dijadikan pedoman hidup manusia.

Sejalan dengan apa yang menjadi harapan dari sistem pendidikan nasional terhadap generasi penerus-penerus bangsa di masa yang akan datang, seperti tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Bab II pasal 3 berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor.

Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2014, h.45), Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Proses tersebut tidak semata-mata berusaha mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil belajar yang dialami oleh peserta didik komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Salah satu komponen yang berpengaruh dalam proses pendidikan ialah komponen tenaga pendidik (guru), sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Seberapapun bagusnya suatu kurikulum serta lengkapnya sarana dan prasarana tidak akan berarti tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah bagaimana memilih sekaligus menerapkan suatu metode pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa serta sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai yang nantinya berimbas pada peningkatan prestasi siswa.

Menurut Suryosubroto (dalam Heriawan dkk, 2012, h.100) *Discovery* dapat diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek lain-lain, sebelum sampai kepada generalisasi. Metode *Discovery* merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, peneliti menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari ekonomi semester 2 pada sub konsep jurnal umum, sehingga siswa melakukan kesalahan-kesalahan pada saat menyelesaikan persoalan jurnal umum. Selain itu permasalahan yang terjadi ialah metode pembelajaran yang kurang memberikan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA (*Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung*)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari ekonomi semester 2 pada sub konsep jurnal umum, sehingga siswa melakukan kesalahan-kesalahan pada saat menyelesaikan persoalan jurnal umum.
2. Metode pembelajaran yang kurang memberikan peningkatan hasil belajar siswa

1.3. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1.3.1. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada sub konsep jurnal umum siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada sub konsep jurnal umum siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung?

1.3.2. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi permasalahan, yaitu metode pembelajaran *Discovery Learning* dan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 7 Bandung.

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada sub konsep jurnal umum.

2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada sub konsep jurnal umum.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub konsep jurnal umum di kelas XI IPS 1 SMA PASUNDAN 7 BANDUNG.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini adalah akan diperoleh hasil apakah proses belajar mengajar dengan tahap penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* akan membuat siswa lebih mampu untuk memahami mata pelajaran ekonomi semester 2 pada sub konsep jurnal umum, selain itu ada lima tahap yang harus ditempuh dalam metode *Discovery*.

Menurut Rohani (dalam Heriawan dkk 2012, h.103) menyatakan :

1. Perumusan masalah untuk di pecahkan peserta didik
2. Penetapan jawaban sementara atau pengajuan hipotesis
3. Peserta didik mencari informasi, data, fakta, yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah dan menguji hipotesis
4. Menarik kesimpulan dari jawaban atau generalisasi
5. Aplikasi kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan inovasi dalam proses belajar, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Penggunaan metode pembelajaran baru dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam proses belajar, karena siswa terlibat langsung memajukan cara belajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu berorientasi pada proses belajar mengajar, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu, baik sebagai referensi, tolak ukur maupun perbandingan bagi peneliti lainnya dimasa yang akan datang.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta pengesahan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian ini.

Makna penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang tergantung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Discovery Learning*

Metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan dari guru, sehingga peserta didik di tuntut harus lebih aktif dalam menemukan pengetahuan sendiri.

2. Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2010, h.5) hasil belajar adalah hasil proses, dimana perubahan itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur. Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa atau kemampuan belajar siswa dalam suatu pokok bahasan, guru biasanya mengadakan tes hasil belajar.

Jadi, yang dimaksud dengan penggunaan Metode *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam penelitian ini adalah bagaimana suatu bentuk metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan metode pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memahami materi kegiatan belajar lebih cepat memahami materi ajar dan siswa juga berperan lebih aktif mengenai pengerjaan belajar mengajar melalui kegiatan penemuan ini. Selain itu siswa dapat melatih untuk menentukan tujuan yang berguna dalam kegiatan belajar, maka dari itu kemampuan berfikir siswa dapat terlatih serta memperoleh pengetahuan dan informasi melalui penemuan sendiri

dalam pembelajaran yang dirancang pada metode pembelajaran *Discovery Learning*.